



Pengaruh Audit Delay Terhadap Reaksi Investor Dengan Pengumuman Right Issue Sebagai Variabel Moderasi

Amanda Putri¹, Suyanto², Gustin Padwa Sari^{3*}

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: amanda88796@gmail.com¹⁾
yanto.metro@gmail.com²⁾
gustinpadwalasari88@gmail.com^{3*)}

ARTICLE INFO

Article history:
Received 28 Desember
2024
Received in Revised 08
Maret 2025
Accepted 30 Mei 2025

Keyword's :
Audit Delay, Investor
Reactions, Right Issue.

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of audit delay on investor reactions with rights issue as a moderating variable in manufacturing companies in the basic and chemical industry sectors listed on the IDX in 2021-2023. This research uses a quantitative approach. The sampling technique used purposive sampling method in manufacturing companies in the basic and chemical industry sectors in 2021-2023 and resulted in 65 data. The data analysis technique used is panel data linear regression analysis using eviews 12. Based on the results of data testing, it can be seen that audit delay has no partial effect on investor reactions. Meanwhile, the right issue is unable to moderate the relationship between audit delay and investor reaction.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh audit delay terhadap reaksi investor dengan right issue sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia tahun 2021-2023 dan menghasilkan 65 data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear data panel menggunakan eviews 12. Berdasarkan hasil pengujian data terlihat bahwa audit delay tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap reaksi investor. Sedangkan right issue tidak mampu memoderasi hubungan antara audit delay terhadap reaksi investor.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: gustinpadwalasari88@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance. 2829-4807.

PENDAHULUAN

Penggunaan return, yang merupakan nilai perubahan harga, atau penggunaan abnormal return, yang merupakan selisih antara keuntungan aktual atau keuntungan aktual dengan keuntungan yang diekspektasikan investor, dapat digunakan untuk mengukur kandungan informasi dalam suatu peristiwa yang menyebabkan reaksi pasar modal (Jogiyanto, 2008) dalam (Yoseria Putri, 2016). Pengumuman akan menghasilkan keuntungan pasar yang tidak biasa jika mengandung informasi; sebaliknya, pengumuman yang tidak mengandung informasi tidak akan menghasilkan keuntungan pasar yang tidak biasa.

Pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar juga dapat menunjukkan reaksi pasar terhadap informasi. Ada dua makna untuk peningkatan volume perdagangan di pasar modal sebagai tanggapan pasar modal terhadap suatu peristiwa. Jika peningkatan volume perdagangan disebabkan oleh peningkatan permintaan, hal itu merupakan berita baik. Jika peningkatan volume perdagangan disebabkan oleh peningkatan penjualan, hal itu merupakan berita buruk. Jika investor menilai peristiwa yang mengandung informasi, peristiwa tersebut akan mengubah keputusan perdagangan mereka. Return saham yang tinggi akan dihasilkan dari saham yang memiliki banyak perdagangan (wardani, 2007) dalam (Yoseria Putri, 2016).

Audit delay adalah waktu tunggu audit diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal laporan auditor diterbitkan (Janartha & Suprasto, 2016). Audit yang tertunda di luar batas waktu yang ditetapkan oleh Bapepam dan LK pasti akan menyebabkan publikasi tertunda. Laporan keuangan dan dapat menunjukkan masalah dalam laporan keuangan emiten, yang memerlukan waktu tambahan untuk menyelesaikan audit. Informasi yang ditunggu oleh stakeholder adalah publikasi laporan keuangan (Saifi et al., 2024). Menurut teori sinyal, perusahaan harus memberi tahu pengguna laporan keuangan. Sinyal ini dapat berupa informasi tentang tindakan manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik atau informasi yang menunjukkan bahwa bisnis tersebut unggul (Jama'an, 2008) dalam (Saifi et al., 2024).

Menurut laman berita *liputan6.com* (2022), BEI mencatat ada 68 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2021 hingga Mei 2022. Mengutip keterbukaan informasi BEI, mengacu pada ketentuan II.6.1 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang sanksi, bursa telah memberikan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50 juta kepada 68 perusahaan tersebut. Menurut laman berita *cnbcindonesia.com* (2022), BEI mengumumkan ada sebanyak 91 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan dan laporan tahunan per tanggal 31 Desember 2021 hingga Mei 2022. Padahal berdasarkan laporan bursa laporan keuangan auditan

harus disampaikan dalam bentuk laporan keuangan auditan, selambat lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan auditan. Menurut *kompas.com* (2023), BEI melaporkan terdapat 32 perusahaan tercatat atau emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir per September 2022 hingga akhir Januari 2023. Atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut, 32 emiten itu dikenakan peringatan tertulis III serta denda masing-masing sebesar Rp 150 juta. Pengenaan sanksi ini sesuai dengan ketentuan II.6.3 Peraturan Bursa No. I-H tentang Sanksi.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari analisis kuantitatif dan statistik data adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023 sebanyak 72 perusahaan. Dengan mempertimbangkan tiga variabel, jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 65. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Metode purposive sampling digunakan karena tidak semua sampel memenuhi kriteria penelitian. Alat yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini adalah Eviews versi 12. Penelitian ini menggunakan metode analisis data panel yang merupakan gabungan antara data deret waktu (time series) dan data deret lintang (cross section).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil uji statistik koefisien determinasi, regresi data panel uji T dan uji F:

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---------------------------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C | 88.55573 | 14.97183 | 5.914824 | 0.0000 |
| X? | -0.139249 | 0.166639 | -0.835633 | 0.4044 |
| Fixed Effects (Cross) | | | | |
| 1-C | -8.24E-15 | | | |
| Effects Specification | | | | |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | | |
| R-squared | 0.003605 | Mean dependent var | 76.38462 | |
| Adjusted R-squared | -0.001558 | S.D. dependent var | 48.36098 | |
| S.E. of regression | 48.39863 | Akaike info criterion | 10.60702 | |
| Sum squared resid | 452088.5 | Schwarz criterion | 10.64059 | |
| Log likelihood | -1032.185 | Hannan-Quinn criter. | 10.62062 | |
| F-statistic | 0.698283 | Durbin-Watson stat | 1.049679 | |
| Prob(F-statistic) | 0.404395 | | | |

Gambar 1. Hasil Uji Statistik Koefisien Deteminasi, Regresi Data Panel Uji T Dan Uji F

Hasil output dari pengolahan data meunjukkan bahwa koefisien determinasi (R-squared) sebesar $R^2 = 0,003605$. Nilai tersebut dapat diartikan audit delay secara simultan mempengaruhi reaksi investor sebesar 0,36%. Berdasarkan gambar 1. diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut.

$$Y = 88,55573 - 0,139249X + e \dots \dots \dots (1)$$

Berdasarkan gambar 1. diketahui diketahui audit delay berpengaruh negative terhadap reaksi investor dengan nilai koefisien -0,139249, namun tidak signifikan dengan nilai Prob. $0,4044 > 0,05$. Dari gambar 1. dapat diketahui nilai Prob. (F-Statistik), yakni $0,698283 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yakni audit delay secara simultan, tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel reaksi investor.

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 07/31/24 Time: 10:23
 Sample: 1 195
 Included observations: 195

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| X | -0.103208 | 0.167807 | -0.615041 | 0.5393 |
| Z | 198.3559 | 116.4781 | 1.702946 | 0.0902 |
| XZ | -2.450331 | 1.464209 | -1.673485 | 0.0959 |
| C | 85.22015 | 15.12011 | 5.636210 | 0.0000 |

Gambar 2. Hasil Pengujian Moderasi

Berdasarkan gambar 2. diperoleh persamaan moderasi sebagai berikut.

$$Y = 85,22015 - 0,103208X + 198,3559Z - 2,450331XZ \dots \dots \dots (2)$$

Diketahui right issue tidak signifikan sebagai pemoderasi hubungan antara audit delay terhadap reaksi investor dengan nilai Prob = $0,0902 > 0,05$.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara signifikan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, tetapi diperlemah dengan adanya variabel moderasi. Artinya variabel *audit delay* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap reaksi investor jika dimoderasi maupun tidak dimoderasi dengan *right issue*.

Pengaruh *Audit Delay* Terhadap Reaksi Investor

Audit delay adalah jangka waktu antara tahun fiskal suatu perusahaan dengan tanggal laporan audit independen. *Audit delay* dapat mempengaruhi reaksi investor dalam beberapa cara

yang pertama dengan ketidakpastian informasi. Semakin panjang waktu penundaan publikasi laporan keuangan. Akan membuat ketidakpastian di dalam diri investor. Hal ini membuat investor ragu-ragu untuk berinvestasi bahkan mungkin menarik dana yang sudah di investasikannya kepada perusahaan tersebut. Informasi yang terlambat juga dapat menghilangkan relevansinya bagi investor, terutama dalam pasar yang cepat berubah.

Secara khusus, audit yang tertunda dapat menurunkan kepercayaan investor terhadap integritas dan transparansi perusahaan, yang pada gilirannya dapat menyebabkan penurunan harga saham perusahaan. Selain itu, audit yang tertunda dapat menyebabkan ketidakpastian dan spekulasi di pasar, yang cenderung mengurangi minat investor terhadap saham perusahaan. Investor lebih suka kepastian dan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan sebagai indikator kesehatan bisnis yang baik, jadi investor yang ingin menghindari risiko tambahan dapat menjual banyak saham mereka. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Girsang et al. (2015), hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *audit delay* terhadap reaksi investor tidak berpengaruh signifikan.

***Right Issue* Memoderasi Hubungan *Audit Delay* Dan Reaksi Investor**

Pengumuman ini dapat dianggap sebagai informasi tambahan yang memberikan konteks lebih luas tentang audit yang tertunda. Jika masalah yang benar dianggap sebagai peluang investasi yang baik, dampak negatif dari audit yang tertunda mungkin berkurang, tetapi jika masalah yang benar dianggap sebagai tanda bahwa perusahaan membutuhkan lebih banyak uang karena masalah keuangan, dampak negatif dari audit yang tertunda mungkin semakin besar. Hasil menunjukkan bahwa masalah yang tepat dapat mengurangi atau memperkuat dampak penundaan audit. Ketika masalah yang benar diumumkan bersamaan dengan penundaan audit, investor cenderung mempertimbangkan kedua informasi tersebut saat mereka membuat keputusan investasi. Jika investor percaya masalah yang benar akan membantu perusahaan dalam jangka panjang, mereka mungkin lebih toleran terhadap penundaan audit. Sebaliknya, jika masalah yang tepat dilihat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gladys & Kamalsah, 2012), hasil penelitian menunjukkan bahwa *right issue* tidak berpengaruh positif sehingga dapat disimpulkan bahwa *right issue* tidak mampu memoderasi hubungan antara *audit delay* dan reaksi investor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Audit delay tidak berpengaruh terhadap reaksi investor yang artinya perusahaan dengan tingkat keterlambatan tinggi dalam pelaporan keuangan yang sudah diaudit maka tidak mengakibatkan semakin besar kemungkinan untuk mengalami kemunduran pada saham perusahaan. *Right issue* memperlemah hubungan *audit delay* dan reaksi investor yang artinya *right issue* tidak

mengakibatkan jumlah saham perusahaan akan bertambah atau berkurang. Dengan tujuan yang seperti itu tentu respon investor tidak akan berubah jika akan mendapatkan pelaporan keuangan yang positif atau negatif.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang sudah dipaparkan maka saran yang dapat diberikan adalah untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan variabel independen yang lebih bervariasi serta menambah periode penelitian agar hasil yang didapatkan lebih akurat dan dapat menggunakan variabel moderasi selain right issue dikarenakan kurangnya data mengenai right issue. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan salah satu sumber dalam penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. R. (2019). Analisis Pengumuman Right Issue Terhadap Keuntungan dan Tingkat Likuiditas Saham Emiten di BEI. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Aini, N., Hadiyati, E., & Muawanah, U. (2022). Remunerasi, Financial Efficacy dan Financial Well-Being. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), 3712. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i02.p09>
- Aryasa, I. P. G. C. A., & Suaryana, I. G. N. A. (2017). Reaksi Pasar Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Right Issue. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1426–1454.
- Aziz, I., & Indrabudiman, A. (2023). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 81–94. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i2.387>
- Dewi, N. P. S., & Putra, I. N. W. A. (2019). Pengaruh Pengumuman Right Issue Pada Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(3), 163–178.
- Firstiany, J. I., & Wirama, D. G. (2019). Reaksi Pasar Atas Right Issue. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 285. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p11>
- Fitria, T. (2016a). *Pengaruh ukuran perusahaan dan ukuran kap terhadap audit delay dan pengaruh audit delay terhadap reaksi investor*.
- Fitria, T. (2016b). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay dan Pengaruh Audit Delay terhadap Reaksi Investor. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Girsang, R. N., Machpudin, A., & Putra, W. E. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY, PROFITABILITAS DAN REAKSI INVESTOR (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 2(4).
- Gladys, M., & Kamalsah, J. (2012). *ANALISIS PENGARUH PENGUMUMAN RIGHT ISSUE TERHADAP ABNORMAL RETURN DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2009 – KUARTAL 3 TAHUN 2012*. 2, 116–148.
- Jamiah, S., Mus, A. R., & Tjan, J. S. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(4), 222–232. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v3i4.905>

- Lestari, K. A. Ni. M., & Saitri, P. W. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 23(1), 1–11.
- Lumban Gaol, R., & Duha, K. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 64–74. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1157>
- Oktaviani, Y. (2015). *Yusni Oktaviani, 2015 Pengaruh Pola Asuh Single Parent Terhadap Perilaku Seks Pranikah Remaja Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*. 55–81.
- Ridhoni, F. (2019). Pengaruh Audit Delay Terhadap Reaksi Investor (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*.
- Saifi, M., Sandi, K., & Kurnia, L. (2024). *Firm size as one of the determinants of audit delay firm size*. 7, 3336–3350.
- Shulthoni, M. (2013a). DETERMINAN AUDIT DELAY DAN PENGARUHNYA TERHADAP REAKSI INVESTOR. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 2(1).
- Shulthoni, M. (2013b). DETERMINAN AUDIT DELAY DAN PENGARUHNYA TERHADAP REAKSI INVESTOR (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di BEI Tahun 2007–2008). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 2(1).
- Soewignyo, F., & Wanda, R. E. (2020). Audit Delay Of Manufacturing Companies In Indonesia. *Klabat Accounting Review*, 1(2).
- Sulis, N., & Rohmana, D. (2017). *Simki-Economic Vol. 01 No. 05 Tahun 2017 ISSN : BBBB-BBBB*. 01(05).
- Sumantri, S., Desiana, D., & Hendi, H. (2018). Analisis Karakteristik Perusahaan Dan Auditor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Audit Dan Dampaknya Terhadap Reaksi Investor. *Jurnal Benefita*, 3(1), 106. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i1.2508>
- Suryapraja, A. A. (2020). PENGARUH AUDIT DELAY TERHADAP REAKSI INVESTOR (STUDI PADA PERUSAHAAN NON-KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA PERIODE 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1.
- Suthiono, H., & Atmaja, L. S. (2019). PRICE REACTION TO RIGHTS ISSUES ANNOUNCEMENT: NEW EVIDENCE FROM INDONESIA Indexed in Google Scholar. *Journal of Applied Management (JAM)*, 17(4), 599–607.
- Yoseria Putri, I. (2016). *REAKSI INVESTOR TERHADAP PEMILIHAN PRESIDEN 2014*.